

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan, implikasi, dan saran dari hasil-hasil penelitian tersebut.

5.1 KESIMPULAN

1. Kemampuan berpikir kritis siswa sebelum kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *Web Based Inquiry* dan *Google Classroom* pada materi sistem ekskresi menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dari kedua kelas tersebut masih tergolong rendah. *Pretest* Eksperimen 1 termasuk kategori *Weak* atau lemah sedangkan *pretest* Eksperimen 2 termasuk kategori *Not Manifested* atau tidak terwujud. Kemudian, kemampuan berpikir kritis sesudah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *Web Based Inquiry* dan *Google Classroom* pada materi sistem ekskresi, rata-rata nilai *posttest* yang diperoleh pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 termasuk kategori *Moderate* atau sedang.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *Web Based Inquiry* dan *Google Classroom*. Pada kelas eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *Web Based Inquiry* mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan kategori rendah. Sedangkan pada kelas eksperimen 2 yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *Google Classroom* mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan kategori sedang.
3. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi sistem ekskresi di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 memperoleh respon yang positif. Dari keenam aspek dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing, yaitu menyampaikan orientasi belajar, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data,

menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan, terdapat penerapan yang kuat dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing pada keenam aspek tersebut.

4. Respon siswa terhadap penggunaan *Web Based Inquiry* di kelas eksperimen 1 dan penggunaan *Google Classroom* di kelas eksperimen 2 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa termotivasi dengan penggunaan *Web Based Inquiry* dan *Google Classroom* pada pembelajaran biologi materi sistem ekskresi.
5. Seluruh aktivitas pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan sintaks atau tahapan dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing diantaranya, yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan, telah dilakukan siswa dan guru.

5.2 IMPLIKASI

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan pada BAB IV, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan berikut ini.

1. Untuk meningkatkan ketercapaian kemampuan berpikir kritis siswa dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *Web Based Inquiry* dan *Google Classroom* pada materi sistem ekskresi.
2. Agar siswa termotivasi pada pembelajaran biologi materi sistem ekskresi dengan adanya penggunaan *Web Based Inquiry*.
3. Agar siswa termotivasi pada pembelajaran biologi materi sistem ekskresi dengan adanya penggunaan *Google Classroom*.

5.3 SARAN

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran untuk perbaikan di masa mendatang, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan kondisi penelitian yang telah berlangsung, alangkah baiknya jika akan menggunakan *Web Based Inquiry* dan atau *Google Classroom* pada kegiatan pembelajaran, siswa tidak hanya diberikan *manual book* saja.

Akan tetapi ditampilkan juga demo pengoperasiannya, agar siswa lebih memahaminya dengan baik, serta siswa diberikan pembiasaan terlebih dahulu pada materi sebelumnya.

2. Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa secara optimal, maka dibutuhkan konsistensi dan keberlanjutan dalam penerapan model pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih mengembangkan aspek kemampuan berpikir kritis lainnya dengan tetap mempertimbangkan model pembelajaran yang sesuai dengan konsep biologi yang akan diajarkan.